BAB IV
JASA-JASA PERBANKAN ELEKTRONIK ECERAN

4.3.KARTU DEBIT

4.3.1. Pengertian Kartu Debit

Kartu debit adalah :

- Kartu plastik yang mrnunjukkan bahwa pemegangnya adalah nasabah lembaga keuangan tertentu, dimana ia mempunyai dana deposito dan dapat pula menunjukkan hubungan rekening tertentu.
- Mekanismenya untuk melaksanakan pembayaran dengan pengurangan aktiva langsung dan bukan dengan menambahkan passiva / hutang.
- Jika digabung dengan sistem penyerahan yang tepat, mempunyai potensi untuk menjadi pengganti uang dan cek kertas dalam banyak transaksi pembayaran eceran.

Perbedaannya dengan jenis kartu yang lain adalah :

- Kartu kredit adalah kartu yang hanya dapat dipakai untuk transaksi kredit
- Kartu debit adalah kartu yang hanya dapat dipakai untuk mengaktifkan ATM atau transaksi debit langsung di tempat penjualan.
- Kartu kombinasi adalah kartu yang menggabungkan fungsi kartu debit dan kredit.
- Kartu debit sekarang dipakai pula bersama dengan ATM.

4.3.2. Tujuan

Tujuan penyediaan jaminan cek atau pelayanan kartu debit dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu :

1. Peningkatan Penghasilan

   Potensi penghasilan terdapat dalam bentuk :

   a. Potongan Pedagang (Merchant Discount)

      Bank anggota membayar pedagang kurang dari jumlah nominal weselnya. Selisihnya adalah discount yang sekarang rata-rata 2.5 %.

   b. Fee Saling Tukar (Interchange Fee)

Jika bank pembeli adalah juga penerbit kartu, bank menahan jumlah penuh discount. Jika tidak, maka bank pedagang membayar bagian discount kepada bank penerbit untuk biaya pengolahannya (fee saling tukar).

c. Fee Kartu

Lembaga penerbit akan memperoleh penghasilan dari fee kartu tahunan jika memilih untuk membebankan fee yang demikian kepada para nasabahnya.

d. Bunga Atas Kredit

Lembaga keuangan memperoleh penghasilan bunga jika garis kredit diaktifkan.

2. Penurunan Biaya

Lembaga keuangan memikul biaya pemberian kredit dan dengan segera dapat menutupnya dengan penghasilan yang diperolehnya.

3. Pelayanan Nasabah
   a. Kartu debit nasional meluaskan pemakaian rekening cek ke tempat-tempat dimana membayar dengan cek ternyata sulit.
   b. Kartu debit mengikat nasabah lebih dekat pada lembaga penerbit kartu tersebut.

4.3.3. Operasi Kartu Debit

Arus transaksi yang lazim dari kartu debit nasional :

- Kartu debit diterbitkan untuk nasabah
- Pemegang kartu mengajukan kartu di lokasi pedagang dimana kartu tersebut diterima
- Pedagang memeriksa daftar kartu ”panas” atau menelpon meminta pengesahan, bergantung pada floor limit
- Jika transaksi telah disahkan, maka pedagang memakai seperangkat formulir standar
- Nasabah menandatangani dan menahan copynya
- Pedagang menyerahkan semua transaksinya kepada bank yang ditunjuk
- Transaksi diolah bersama dengan item-item kredit melalui jaringan kerja pengolahan dan penyelesaian elektronik nasional
- Anggota-anggota penerbit memperoleh transaksi interchange mereka setiap hari dan diselesaikan dengan transfer. Setiap anggota penerbit menerima informasi deskriptif yang sama mengenai transaksi debit maupun transaksi kredit.

- Transaksi kemudian dikirimkan ke rekening nasabah.

Kategori-kategori utama yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan operasi program kartu debit :

- Pengesahan (Authorization)
- Penagihan dan Pengolahan (Billing and Processing)
- Persyaratan Kartu (Card Requirements)
- Penerbitan Kartu (Card Issurance)
- Pelayanan Nasabah (Customers Service)

4.3.4. Pemasaran Kartu Debit

Para penyedia kartu debit harus mengembangkan suatu strategi pemasaran yang dapat membangkitkan penerimaan konsumen. Usaha pemasaran haruslah :

- Mengkomunikasikan manfaat bagi konsumen
- Mengidentifikasi lokasi dimana kartu dapat dipakai
- Menjelaskan ciri-ciri kartu kredit
- Mengatasi keberatan dan ketakutan konsumen

4.3.5. Kesimpulan

Operasi kartu debit dapat dipakai untuk 3 tujuan, tergantung pada pilihan penyediaan, yaitu :

1. untuk mengadakan pembelian-pembelian di lokasi-lokasi pedagang
2. untuk penarikan uang tunai di kantor-kantor bank dari penerbit kartu tersebut
3. untuk penarikan uang tunai di ATM

Pelayanan penarikan uang tunai di bank penerbit kartu dan di ATM merupakan transaksi penarikan (withdrawal) yang lazim dari rekening tabungan.